

*Mall* **GOLDEN TRULY**<sup>®</sup>

*Your Truly Neighborhood Mall*

---

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk**

---

*LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT*

2015





**PT. GOLDEN RETAILINDO Tbk  
LAPORAN TAHUNAN  
2015**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
II. Laporan Dewan Komisaris	4
III. Laporan Direksi	5
IV. Profil Perseroan	6 - 11
V. Tata Kelola Perusahaan	12 - 17
VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen	18 - 19
VII. Tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan	20
VIII. Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Di-Audit	21
IX. Tanda Tangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris	22

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain angka-angka dalam Laporan Tahunan ini.

URAIAN	2013	2014	2015
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
Pendapatan Usaha	49.357	45.962	53.385
Laba (Rugi) Kotor	42.009	36.715	36.183
Laba (Rugi) Usaha	*6.680	913	(8.357)
Laba (Rugi) Bersih	6.653	3.044	(4.075)
Saham Beredar (ribu)	286	286	286
Laba Bersih per saham (Rp)	23,14	10,52	(15,17)
<b>NERACA</b>			
Modal Kerja Bersih	98.085	93.889	95.042
Jumlah Aktiva	96.886	95.451	93.106
Jumlah Investasi	16.295	14.316	12.509
Jumlah Kewajiban	19.705	14.951	16.681
Jumlah Ekuitas	77.181	80.500	76.425
<b>RATIO KEUANGAN</b>			
Ratio Kewajiban terhadap Aset	20%	15%	17%
Ratio Kewajiban terhadap Ekuitas	25%	18%	21%
<b>RATIO USAHA</b>			
Ratio Laba Rugi Usaha terhadap Pendapatan Usaha	14%	2%	-16%
Ratio Laba Rugi Bersih terhadap Pendapatan Usaha	13%	7%	-8%
Ratio Laba Rugi Bersih terhadap Ekuitas	9%	4%	-5%
Ratio Laba Rugi Bersih terhadap Aset	7%	3%	-4%

# Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sesuai dengan tugas Dewan Komisaris kami telah melaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap usaha-usaha Perseroan dan langkah bisnis Perseroan, serta memberikan masukan terutama dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Perseroan telah melaksanakan sesuai dengan standart tata kelola perusahaan yang baik.

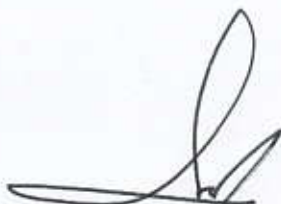
Selama tahun 2015 Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kami telah memberikan persetujuannya atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 telah di-audit oleh Kantor Akuntan Publik tanggal 15 Maret 2016.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengusulkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dapat menyetujui laporan tahunan ini dan laporan keuangan tersebut di atas.

Akhir kata, Dewan Komisaris menghanturkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang diberikan. Semoga di tahun mendatang, melalui kerja keras kita dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

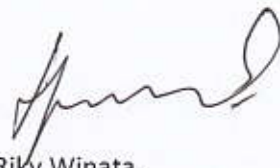
Jakarta, 20 April 2016



Marzuki Usman  
Komisaris Utama



Franky Montung S.  
Komisaris



Riky Winata  
Komisaris Independen



# Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi, bersama ini kami menyampaikan ringkasan pencapaian kinerja operasional dan keuangan tahun 2015. Sebuah periode yang selain penuh tantangan dan menuntut kehati-hatian, namun juga sebuah momentum yang membuka harapan untuk membawa Perseroan mencapai level yang lebih tinggi.

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 53.385.189.675,00 meningkat Rp 7.423.111.161,00 atau 16,2% dibandingkan dengan pendapatan bersih perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kami melakukan banyak program acara dan promosi untuk menarik pengunjung datang dan berbelanja di mal kami. Hal ini menyebabkan peningkatan atas pendapatan bersih Perseroan.

Beban usaha perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 43.789.758.903,00 meningkat Rp 8.259.179.685,00 atau 23,2% dibandingkan dengan beban usaha perseroan tahun 2014 sebesar Rp 35.530.579.218,00.

Peningkatan beban usaha dikarenakan adanya peningkatan beban umum dan administrasi.

Laba (rugi) bersih perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp -4.074.714.215,00 menurun Rp 7.118.386.474,00 atau 233,9 % dibandingkan dengan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 3.043.672.259,00. Penurunan ini disebabkan dari meningkatnya beban usaha Perseroan.

Perseroan selalu mengedepankan aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditunjukkan untuk memastikan bahwa standar operasional perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memenuhi etika bisnis untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

Seiring pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan hal ini akan ikut meningkatkan daya beli masyarakat Indonesia sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau pemasukan bagi perseroan. Perseroan selalu senantiasa memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pelanggan agar perseroan dapat terus berkembang. Direksi, manajemen dan seluruh karyawan akan bekerja keras agar dapat mencapai target yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasinya terhadap Perseroan.

Jakarta, 20 April 2015



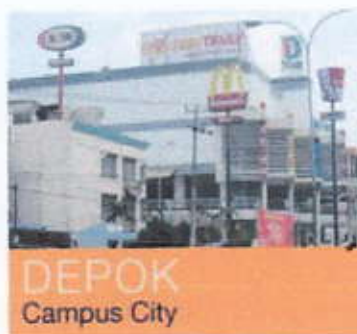
Kenny Wirya  
Direktur Utama

# Profil Perseroan

Kami senantiasa berusaha hadir dan menjangkau anda di lokasi-lokasi strategis di Indonesia. Golden Truly menyediakan beragam kebutuhan sehari-hari dengan tersedianya Departement Store , Toko Buku, Foodcourt, Restoran, Salon, Atm Center, Dunia Hiburan serta Hypermarket.



Kota metropolitan terpadat, di Indonesia. Pusat bisnis dan pemerintahan. Golden Truly hadir di tengah Kota Jakarta untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat yang kompleks.



Kami hadir di salah satu kota satelit Jakarta yang cukup banyak memiliki universitas. Guna memenuhi banyaknya kebutuhan penduduk dan mahasiswa yang beragam.



Memenuhi kebutuhan kota internasional dan bisnis mancanegara. Dikarenakan lokasi yang strategis, dekat dengan hegara tetangga kawasan ASEAN (Singapura & Malaysia)

**a. Nama dan alamat perseroan  
PT GOLDEN RETAILINDO Tbk**

Kantor pusat :  
Jl. Gunung Sahari No. 59  
Jakarta Pusat 10610  
Telp.: (021) 421 6989 / Fax.: (021) 420 9795  
Website : [www.malgoldentruly.com](http://www.malgoldentruly.com)

**b. Riwayat singkat perseroan**

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta No. 136 tanggal 8 Nopember 1995 dibuat dihadapan Richardus Nangkih Sinulingga., SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-17467 HT.01.01.Th.95 tanggal 29 Desember 1995.

Nama perseroan berubah menjadi PT Golden Retailindo berdasarkan Akta No. 89 tanggal 26 Maret 2002 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-08089 HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Mei 2002.

Dalam rangka melaksanakan penawaran umum perdana nama perseroan berubah lagi menjadi PT Golden Retailindo Tbk., berdasarkan Akta No. 147 tanggal 14 Januari 2010 dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-03318.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 21 Januari 2010 dan didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004926.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 21 Januari 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH., No. 17 tanggal 24 Juli 2015.



c. Bidang usaha dan kegiatan usaha perseroan

Kegiatan usaha perseroan adalah melakukan perdagangan retail dan pengelolaan mal termasuk di dalamnya adalah departemen store dan berbagai tenant seperti toko buku, hypermarket, food court, restoran, salon, pakaian dan lain-lain. Lebih dari 450 produk pakaian, tas, sepatu dan kosmetik untuk pria, wanita dan anak-anak yang bermerek ditawarkan di gerai department store PT. Golden Retailindo Tbk. yang bernama mal "Golden Truly".

d. Struktur organisasi perseroan



e. Motto, Visi dan Misi Perseroan

Motto perseroan adalah "Your Truly Neighbourhood Mall" yang artinya, perseroan bertujuan menjadi mall yang menyediakan semua kebutuhan masyarakat disekitar, sehingga diharapkan masyarakat sekitar bisa mendapatkan apa yang dibutuhkan tidak jauh-jauh dari daerah tempat tinggal atau tempat kerjanya.

Visi perseroan adalah menjadi pemimpin terdepan departemen store/retail di Indonesia yang menyediakan semua kebutuhan masyarakat sekitar.

Misi perseroan adalah melayani masyarakat sekitar dengan menyediakan barang-barang dengan nilai produk yang bagus dan pelayanan yang berkualitas, mengembangkan masyarakat dengan keberadaan perseroan yang bermutu.



f. **Susunan anggota Dewan Komisaris, Susunan anggota Direksi, Susunan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Susunan anggota Direksi, Susunan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Tuan Marzuki Usman
Komisaris	: Tuan Franky Montung Setjoadinata
Komisaris Independen	: Tuan Ricky Winata
Direktur Utama	: Tuan Kenny Wirya
Direktur	: Nyonya Sulysa
Direktur Independen	: Nyonya Poppy Susanti Dharsono

Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris perseroan sejak tanggal 14 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

1. **Marzuki Usman**, 72 tahun, sebagai Komisaris Utama  
Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, 30 Desember 1943. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969, meraih gelar Master of Arts in Economics dari Duke University Durham, North Carolina, USA tahun 1975.  
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Juni 2012.  
1977-1981 : Presiden Komisaris PT Bhandra Graha Reksa.  
1981-1987 : Anggota Dewan Pengawas Bank Bumi Daya.  
1983-1989 : Anggota Dewan Komisaris PT Bank Dagang Nasional Indonesia.  
1984-1986 : Anggota Dewan Komisaris PT PAL.  
1989-1992 : Anggota Dewan Pengawas / Komisaris PT Astek.  
1988-1998 : Anggota Dewan Pengawas / Komisaris PT Bank Dagang Negara.  
1991-2000 : Ketua V Indonesia Forum.  
1993-1996 : Komisaris Utama PT Bursa Efek Jakarta.  
1994-1996 : Penasehat ABN-Amro Bank, Jakarta.  
1994-1998 : Anggota International Member of Advisory Board (IMAB) Nasdag, Washington DC, USA.  
1996-1998 : Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia.  
1999-2000 : Penasehat Senior Ernst & Young, Singapore.  
Oktober 1999-Desember 2002 : Wakil Komisaris PT Sumatera Timber Utama Dumai (STUD).  
April 2000-2002 : Presiden Komisaris PT PP London Sumatera Tbk (LONSUM), Jakarta.  
Januari 2000-2001 : Presiden Komisaris PT Piesta Dinamika Consult, Jakarta  
Januari 2000-Maret 2001 : Komisaris PT Lippo E-net , Jakarta  
Januari 2000-Maret 2001 : Wakil Pimpinan PT Pura Barutama (PURA Group).  
April 2000-Maret 2001 : Dewan Komisaris PT HM Sampoerna .  
Juni 2000-Maret 2001 : Komisaris PT Global Telekomunikasi Elektrindo.  
Oktober 2001-Juni 2006 : Komisaris Utama PT Bursa Berjangka Jakarta.  
Maret 2002-Maret 2003 : Penasehat PT Grant Thornton Indonesia.  
Maret 2003-sekarang : Penasehat PT Moores Rowland Indonesia.  
2004-2007 : Wakil Komisaris Utama PT Bank Ganesha.  
Desember 2005-Januari 2010 : Komisaris Independen PT Sari Husada Tbk.



2004-2006	: Senior Advisor Asuransi Rama.
2004-2007	: Senior Advisor Pemerintah Kabupaten Tabanan, Bali.
1997-sekarang	: Penasehat Senior PT Bursa Efek Indonesia.
2007-sekarang	: Komisaris PT Alam Sutera Tbk.
2009-sekarang	: Chairman Dewan Penasehat Mazars Asia Pacific.

- 2. Franky Montung Setjoadinata**, 54 tahun, sebagai Komisaris  
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 8 Mei 1961. Lulus Sarjana S1 Jurusan Bisnis Administrasi dan Ekonomi dari The American International University.  
Diangkat sebagai Komisaris perseroan sejak 27 Juni 2014.  
Oktober 2006 – Maret 2014 : Commercial officer PT. Wisma Nusantara International  
April 2014 – sekarang : Advisor PT. Citatah TBK  
Juni 2014 – sekarang : Komisaris PT. Golden Retailindo Tbk,
- 3. Drs. Riky Winata**, 52 tahun, sebagai Komisaris Independen  
Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 23 Desember 1963. Lulus Sarjana S1 Jurusan Akuntansi dari STIE.  
Diangkat sebagai Komisaris Independen perseroan sejak 29 Juni 2012.  
Tahun 1986-sekarang : Manager PT. Budi Muarutex

Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Perseroan sejak tanggal 14 Januari 2010 :

- 1. Kenny Wirya**, 53 tahun, Direktur Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 05 Oktober 1962. Lulus dari University of Southern California, Los Angeles, USA program studi Finance pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 14 Januari 2010.  
1986-1987 : Marketing/Credit Officer Bank of Tokyo.  
1991-2000 : Komisaris PT Harindotama Mandiri.  
1993-2000 : Komisaris PT Pacific Retail.  
1995-2000 : Komisaris PT Budi Tritama.
- 2. Sulysa**, 53 tahun, Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar 25 November 1962. Lulus dari University of Southern California, Los Angeles, USA jurusan Akutansi pada tahun 1986. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 Juni 2015.  
Tahun 2001-sekarang : Komisaris Utama PT. Pasifik Global Indotrada  
Tahun 2009-sekarang : Komisaris PT. Pasifik Atlanta Retailindo.  
Tahun 2014-sekarang : Komisaris PT. Golden Augerah Sejahtera  
Tahun 2015-sekarang : Direktur PT. Golden Truly Retailindo
- 3. Poppy Susanti Dharsono**, 64 tahun, Direktur Independen, Warga Negara Indonesia, lahir di Garut 08 Juli 1951. Lulus dari Sinematografi LPKJ, Jakarta pada tahun 1973. Lulus dari Ecole Superieur De La Guerre Lavigue, Paris tahun 1977, Photography di Arles, Paris tahun 1976, Modelling School-Mag Institute, Paris tahun 1975, Kursus Manajemen LM UI, Jakarta tahun 1981, Kursus Akuntansi LM UI, Jakarta tahun 1981. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 14 Januari 2010.  
1977-sekarang : Presiden Direktur Poppy Dharsono Fashion Studio.  
1980-sekarang : Komisaris PT Panin Sekuritas.  
1986-2000 : Presiden Komisaris PT Rana Sankara.  
1989-sekarang : Presiden Direktur PT Poppy Dharsono (Kosmetik).  
1989-sekarang : Komisaris PT Spinindo Mitradaya.

1989-sekarang	: Presiden Direktur PT Pesona Sinjang Kencana.
1992-2001	: Presiden Direktur PT Prima Modalinea.
1999-sekarang	: Presiden Komisaris PT Indotex LaSalle International Collage.
2002-sekarang	: Komisaris Yayasan Nusantara Stroke Center.
2003-sekarang	: Presiden Komisaris PT Hasta Bumi Mandiri.
2004-2008	: Presiden Direktur IIFI (Indonesian International Fashion Institute).
2009-sekarang	: Presiden Direktur Sekolah Mode Poppy Dharsono.
<b>Ketua Komite Audit</b>	: Tuan Drs. Riky Winata
<b>Anggota Komite Audit I</b>	: Tuan Mulyadinata Limas
<b>Anggota Komite Audit II</b>	: Nyonya Christine F. Indriyani
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	: Nyonya Ester Kusnandar
<b>Kepala Unit Audit Internal</b>	: Nyonya Sophijah Sovjan Liman

**g. Jumlah karyawan dan deskripsi program pengembangannya**

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah modal utama Perseroan untuk maju dan berkembang. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan terus melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia melalui serangkaian pelatihan teknis secara konsisten untuk menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perseroan dengan baik.

Pelatihan dibidang kepemimpinan juga diberikan kepada kader-kader terbaik Perseroan, yang nantinya akan memegang tongkat estafet kepemimpinan diperusahaan. Kaderisasi yang baik dan terencana menjadi kata kunci untuk menjamin keberlanjutan roda usaha Perseroan.

Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendorong peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk maju dan berkembang kemampuan dan pengetahuannya melalui program pendidikan dan pelatihan berkala internal maupun eksternal.

**h. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya**

Susunan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2015 (setelah Penawaran Umum Perdana) :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase
PT Pasifik Atlanta Retailindo	160.000.000	16.000.000.000	55,94%
Kenny Wirya (Direktur)	40.000.000	4.000.000.000	13,99%
PT Golden Petra Sejahtera	23.125.000	2.312.500.000	8,09%
PT Sekarbumi Makmur	22.491.500	2.249.150.000	7,86%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.383.500	4.038.350.000	14,12%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	286.000.000	28.600.000.000	100,00%



i. Nama anak perusahaan, persentase kepemilikan dan bidang usahanya

Nama Anak Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Sifat Hubungan
PT. Golden Prima Retailindo	19%	Perdagangan Retail	Perusahaan Asosiasi
PT. Golden Anugerah Sejahtera	99%	Perdagangan, Jasa, Perindustrian dan Pertanian	Penyertaan Langsung

j. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal

1. Biro Administrasi Efek

**PT Blue Chip Mulia**, Gedung Bina Mulia I, 4<sup>th</sup> Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav.10, Jakarta Selatan 12950-Indonesia, Telp. 021-520 1928/1983; Fax. 021-520 1924

Email : [bcmjkt@pacific.net.id](mailto:bcmjkt@pacific.net.id)

2. Kantor Akuntan Publik

**Anwar & Rekan**, Permata Kuningan Building 5th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav 9C Jakarta Selatan 12980, Telp. 021-83780750, Fax. 021-83780735

Website : [www.anwar-rekan.com](http://www.anwar-rekan.com)

# Tata Kelola Perusahaan

1. Sebagai perusahaan perdagangan retail dan pengelolaan mal pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan juga membawa manfaat bagi lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga melalui tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan akan terus mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Perseroan juga melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan visi dan misi perseroan, serta selaras dengan komitmen Perseroan untuk menjadi mal kebutuhan masyarakat sekitar.
3. Dewan Komisaris, mencakup pelaksanaan tugas, prosedur penetapan dan besarnya remunerasi, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran.   
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar perseroan maka untuk melakukan tindakan korporasi tertentu Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Direksi, mencakup ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab, prosedur penetapan dan besarnya remunerasi, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi.   
Tugas utama Direksi adalah menjalankan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang antara lain meliputi pengurusan sehari-hari perseroan. Direksi mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam dan di luar pengadilan termasuk mengikat perseroan dengan pihak lain. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.   
Anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggungjawab langsung ke Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor : IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Riwayat hidup Ketua Komite Audit yang merangkap Komisaris Independen perseroan dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris.
6. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ yang mempunyai peran penting di dalam perusahaan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).



## Laporan Komite Audit

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan sesuai dengan standart auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan mengawasi proses tersebut.

Komite Audit secara konsisten dan terus-menerus melanjutkan kerjasama yang erat dengan staff, auditor internal, auditor eksternal, serta berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan, untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang memadai tentang kegiatan.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2015 :


- a) Mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.
- b) Mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.
- c) Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2015.
- d) Berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian perusahaan setiap triwulan.

Berdasarkan tanggung jawab dan tugas dan melihat hasil telaah yang dikerjakan Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini transparansi, kualitas dan integritas serta sistem pengendalian laporan keuangan reguler, serta sistem pengendalian intern PT Golden Retailindo Tbk. tahun 2015, akan tetapi Komite Audit bekerja keras dalam melaksanakan penelaahan terhadap prospek yang dibuat oleh Manajemen yang berkaitan dengan risiko usaha yang mungkin terjadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat mempengaruhi kelanjutan usaha perdagangan dan pengelolaan mal Perseroan.

Demikian Laporan ini kami sampaikan.

Hormat kami,

Komite Audit  
PT Golden Retailindo, Tbk



Riky Winata  
Komisaris Independen



1. Sekretaris Perusahaan, mencakup riwayat hidup dan pelaksanaan tugas Sesuai dengan Peraturan BapepamLK Nomor : IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Direksi melalui Surat Keputusan Nomor : 06/II/GR/CS/2010 tanggal 1 Pebruari 2010 mengangkat Ester Kusnandar sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ester Kusnandar, warga negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tanggal 15 Agustus 1969.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

1992-1996 : bekerja di PT Lippo Karawaci Tbk, Jakarta.

1996-2002 : bekerja di PT Budi Tritama, Jakarta.

2002-sekarang : Deputy General Manager PT Golden Retailindo Tbk.

2010-sekarang : Corporate Secretary PT Golden Retailindo Tbk.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung dari Perseroan kepada BapepamLK (Otoritas Jasa Keuangan) dan masyarakat. Tugas Sekretaris Perusahaan (i) mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya berkenaan dengan peraturan yang berlaku di pasar modal ; (ii) memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berkaitan dengan kondisi perseroan; (iii) mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan paparan publik ; (iv) menyampaikan laporan berkala kepada BapepamLK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Bursa Efek, termasuk hasil keputusan RUPS perseroan.

2. Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal perusahaan

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan efektivitas pengendalian internal pengelolaan operasional perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah disesuaikan dengan Peraturan BapepamLK Nomor : IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hasil pemeriksaan oleh Audit Internal dilaporkan langsung kepada Direksi sebagai masukan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi masukan yang diberikan. Audit Internal secara berkala melaksanakan pemeriksaan ke seluruh cabang / unit / departemen perseroan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya.

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Nyonya Sulysa, yang diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak 31 Agustus 2010 dan telah dilaporkan kepada BapepamLK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia.

3. Uraian tentang manajemen risiko perusahaan, mencakup risiko fluktuasi kurs, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan risiko, perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dan Direktur Independen serta membentuk dan menjalankan Internal Audit dengan tim yang berpengalaman dan handal. Transaksi perseroan hingga kini dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs. Belum memiliki hutang bank hingga akhir tahun 2015 dan kegiatan usahanya masih berfokus di pasar domestik. Menghadapi risiko persaingan usaha, perseroan melakukan langkah strategis diantaranya :



- 1) Menerbitkan kartu keanggotaan pelanggan belanja yang memberikan potongan khusus dan manfaat langsung pelanggan ;
- 2) Penampilan gerai yang menarik dan nyaman berbelanja ;
- 3) Inovasi desain model produk sesuai selera target pasar ;
- 4) Menyelesaikan setiap kewajiban perseroan kepada semua pemasok secara tepat waktu ;
- 5) Pengendalian mutu setiap produk secara obyektif;
- 6) Membudayakan pola kerja yang efisien, produktif dan kreatif;
- 7) Menerapkan konsep "one stop shopping" yaitu menawarkan aneka kebutuhan sehari-hari;
- 8) Menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan banyak pemasok pilihan untuk menjamin kelanggengan pasokan aneka produk bermutu sesuai selera target pasar.

Perseroan senantiasa memonitor dan mengantisipasi potensi perubahan kebijakan pemerintah di bidang usaha perdagangan ritel sehingga usaha perseroan tetap dapat berjalan selaras dengan kebijakan pemerintah yang berlaku.

1. Uraian mengenai aktivitas dan biaya sehubungan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*.

Dalam hal bidang sosial, Perseroan membentuk program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang disalurkan melalui YBBU (Yayasan Bina Bangsa Unggul) ([www.ybbu.org](http://www.ybbu.org)).

Yayasan Bina Bangsa Unggul (YBBU) merupakan CSR dari PT. Golden Retailindo, Tbk. Berikut ini beberapa kegiatan dan program kerja YBBU sepanjang tahun 2015 yaitu diantaranya:

- "Bingkisan Cinta" Kepada Para Janda Tua di Jepara  
Sudah menjadi Agenda Tahunan, menjelang peringatan Hari Raya Idul Adha, YBBU memberikan paket sembako "Bingkisan Cinta" untuk para orang tua dan para janda tua dikawasan Desa Kedung, kecamatan Menganti, Jepara. Adapun para orang tua yang menerima paket sembako tersebut adalah para Janda Tua Pra Sejahtera.

#### "YBBU Membagi 200 paket Bingkisan Cinta"



- YBBU membantu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) "Sukses" di Dusun Sukoyoso, Desa Sutopati, kecamatan Kajoran, Magelang berupa memberi Rak Buku dan memfasilitasi beberapa pihak dalam bantuan Komputer dan Buku-buku Bacaan.

**"YBBU membantu Taman Bacaan Masyarakat di Magelang"**



- YBBU memberikan bantuan Sembako untuk Para Guru yang mengabdikan dan mengajar di PAUD Sinar Pelangi dan PAUD Kawanku di Solo, Jawa Tengah. Adapun kedua PAUD ini non profit dan membantu anak-anak yang kurang mampu sehingga para Guru yang mengajar sangat perlu diperhatikan.

**"Bantuan Sembako untuk Para Guru PAUD di Solo"**





- Kompetisi Sepak Bola Perempuan bertaraf International tersebut diikuti oleh 3 Negara, yaitu Indonesia, Hongkong dan Australia. Dalam pertandingan tersebut Indonesia yang diwakili oleh Tim Galanita Persipura menduduki posisi Runner Up. YBBU memberikan bantuan sebagai sponsor akomodasi selama pertandingan di Bali.

**"YBBU Sponsor Tim Galanita Persipura Dalam Laga 2015 Bali International Ladies 7's"**



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya :

(dalam jutaan rupiah)

	2015	2014
Aktiva lancar	78.361	78.938
Aktiva tidak lancar	14.745	16.513
Jumlah Aktiva	93.106	95.451

(dalam jutaan rupiah)

	2015	2014
Kewajiban lancar	10.767	8.736
Kewajiban tidak lancar	5.914	6.215
Jumlah Kewajiban	16.681	14.951
Pendapatan Usaha	53.385	45.962
Beban Usaha	43.790	35.531
Laba (rugi) Bersih	-4.074	3.044

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dari perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aktiva atau ekuitas. Posisi solvabilitas perseroan sangat baik dengan ratio solvabilitas di bawah 100%.

	2015	2014	2013
Jumlah Aktiva (jutaan rupiah)	93.106	95.451	96.886
Jumlah Kewajiban (jutaan rupiah)	16.681	14.951	19.705
Ratio Solvabilitas	17,92%	15,66%	20,34%
Jumlah Kewajiban (jutaan rupiah)	16.681	14.951	19.705
Jumlah Ekuitas (jutaan rupiah)	76.425	80.500	77.181
Ratio Solvabilitas	21,83%	18,57%	25,53%

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan *brand awareness*, guna mempertahankan / meningkatkan pangsa pasar yang ada serta menghadapi persaingan pasar. Adapun strategi pemasaran perseroan saat ini mencakup 2 (dua) klasifikasi :

1. Above-the-line advertising  
Pemasangan iklan di media cetak skala nasional, media elektronik, spanduk, brosur, dan lain-lain secara berkala pada waktu situasi dan kondisi yang dipandang tepat sasaran untuk mempertahankan / meningkatkan kesetiaan pelanggan serta *brand awareness*.
2. Below-the-line advertising  
Perseroan meluncurkan program-program khusus yang mampu memberi nilai tambah secara langsung terhadap minat para pelanggan seperti program *one-day-sale*, *truly midnight sale*, *Golden special day*, *membership card*, *SMS Blast*, *cross selling*, voucher belanja (*free / discount*), dan lain-lain. Mengadakan atraksi hiburan yang berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung dan menambah volume transaksi penjualan.

### Risiko usaha perseroan

Berikut ini beberapa risiko usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan :

1. Risiko persaingan usaha  
Prospek yang cerah usaha ritel dapat mengundang banyak pengusaha yang berinvestasi dalam bentuk usaha baru maupun perluasan usaha yang telah ada.
2. Risiko pemutusan hubungan atau kebijakan dengan principal  
Kegiatan perseroan berkaitan langsung dengan principal yang menyediakan produk untuk dijual oleh perseroan. Ketergantungan pada principal seperti perpanjangan waktu *tradingterm* yang dipengaruhi oleh pencapaian volume penjualan produk principal dan lain-lain yang kurang menguntungkan menyebabkan keterbatasan ruang gerak perseroan dan selanjutnya berdampak kelancaran usaha perseroan serta dapat mengurangi pendapatan usaha.
3. Perubahan atas sentimen industri ritel, selera konsumen dan tren belanja di Indonesia dapat merubah jumlah permintaan terhadap produk-produk perseroan.
4. Risiko permintaan musiman terhadap produk-produk perseroan.
5. Risiko perubahan peraturan pemerintah.
6. Risiko kondisi sosial, ekonomi, dan keamanan.



## Tanggungjawab Direksi Atas Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggungjawab Atas  
Laporan Keuangan  
Untuk Periode Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
PT Golden Retailindo, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |               |                                                |
|---------------|------------------------------------------------|
| 1. Nama       | : Kenny Wirya                                  |
| Alamat Kantor | : Jl. Gunung Sahari No.59, Jakarta Pusat 10610 |
| Alamat Rumah  | : Jl. Bahtera Elok Z-3 No. 8, Jakarta Utara    |
| Nomor Telepon | : +62 21 421 6989                              |
| Jabatan       | : <b>Direktur Utama</b>                        |
| 2. Nama       | : Sulysa                                       |
| Alamat Kantor | : Jl. Gunung Sahari No.59, Jakarta Pusat 10610 |
| Alamat Rumah  | : Jl. Bahtera Elok Z-3 No. 8, Jakarta Utara    |
| Nomor Telepon | : +62 21 421 6989                              |
| Jabatan       | : <b>Direktur</b>                              |
| 3. Nama       | : Poppy Susanti Dharsono                       |
| Alamat Kantor | : Jl. Gunung Sahari No.59, Jakarta Pusat 10610 |
| Alamat Rumah  | : Jl. Sekolah Kencana I/3, Jakarta Selatan     |
| Nomor Telepon | : +62 21 421 6989                              |
| Jabatan       | : <b>Direktur Independen</b>                   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan konsolidasian Keuangan PT. Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern PT. Golden Retailindo, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 April 2016  
Atas nama dan mewakili Direksi



**Kenny Wirya**  
Direktur Utama



**Sulysa**  
Direktur



**Poppy Susanti Dharsono**  
Direktur Independen

# Laporan Keuangan Tahunan Telah Di-Audit

(terlampir)





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kenny Wirya  
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat 10610  
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Bahtera Elok Z.3 No. 8 RT.002 / RW.08, Kapuk Muara  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 - 4216989  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sulysa  
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat 10610  
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Bahtera Elok Z.3 No. 8 RT.002 / RW.08, Kapuk Muara  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 - 4216989  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Maret 2016



Kenny Wirya  
Direktur Utama

Sulysa  
Direktur

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-136/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Golden Retailindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



## Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 oleh Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan belum mendapatkan perpanjangan sewa atas lokasi gerai utama yang akan segera berakhir masa sewanya karena Perusahaan akan melakukan perubahan kegiatan usaha utama. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, apabila rencana perubahan kegiatan usaha utama tersebut tidak terlaksana.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
ANWAR & REKAN**



**Freddy, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0992

15 Maret 2016

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	Disajikan Kembali	
			31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,2p, 4,30,31	74.549.383.128	74.502.422.159	61.156.407.204
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,2g,5,30,31	537.887.500	672.835.000	801.362.500
Piutang usaha	2f,2g,6,30,31			
Pihak ketiga		810.650.296	1.229.595.330	1.711.942.466
Pihak berelasi	2e,29	82.380.413	19.878.031	24.151.925
Piutang lain-lain	2f,2g,7,30,31			
Pihak ketiga		763.085.755	763.433.304	512.652.901
Pihak berelasi	2e	162.257.809	161.346.388	20.319.675
Persediaan	2i,8	1.170.014.500	1.028.332.924	945.764.376
Biaya dibayar di muka	2j,9	63.598.251	126.252.152	63.241.409
Uang muka	10	221.336.625	433.717.625	13.144.412.112
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>78.360.594.277</b>	<b>78.937.812.913</b>	<b>78.380.254.568</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - neto	2q,3,15c	1.731.916.548	1.692.410.663	1.706.174.285
Penyertaan saham	2f,2g,11,30	346.962.542	346.962.542	346.962.542
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.075.901.820 pada tahun 2015, Rp 22.120.618.040 pada tahun 2014 dan Rp 19.986.560.342 pada tahun 2013	2k,2l,3,12	12.162.138.964	13.969.285.584	15.947.958.646
Uang jaminan	2f,2g,13,30,31	504.382.000	504.382.000	504.382.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>14.745.400.054</b>	<b>16.513.040.789</b>	<b>18.505.477.473</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>93.105.994.331</b>	<b>95.450.853.702</b>	<b>96.885.732.041</b>

\*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Disajikan Kembali		
		31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang usaha - pihak ketiga	2f,14,30,31	5.791.314.595	4.506.548.323	10.470.520.450
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2f,30,31	89.437.800	85.642.680	-
Hutang pajak	3,15a	1.577.686.021	1.596.922.160	528.087.604
Beban masih harus dibayar	2f,16,30,31	2.052.444.436	1.731.881.888	1.800.277.137
Pendapatan sewa diterima di muka	2o	551.200.995	814.840.841	698.150.920
Uang jaminan pelanggan	2f,17,30,31	704.645.725	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10.766.729.572</b>	<b>8.735.835.892</b>	<b>13.497.036.111</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Uang jaminan pelanggan	2f,17,30,31	-	679.548.835	929.086.334
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,3,18	5.914.242.259	5.535.732.260	5.278.545.140
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.914.242.259</b>	<b>6.215.281.095</b>	<b>6.207.631.474</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16.680.971.831</b>	<b>14.951.116.987</b>	<b>19.704.667.585</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 800.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 286.000.000 saham				
	19	28.600.000.000	28.600.000.000	28.600.000.000
Tambahan modal disetor - neto	1b,2n,20	20.594.902.093	20.594.902.093	20.594.902.093
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,5	(161.737.500)	(26.790.000)	101.737.500
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	21	5.333.800.162	5.233.800.162	3.910.239.125
Belum ditentukan penggunaannya		21.789.490.768	25.828.887.892	23.974.185.738
<b>Sub-jumlah</b>		<b>76.156.455.523</b>	<b>80.230.800.147</b>	<b>77.181.064.456</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2d,22	<b>268.566.977</b>	<b>268.936.568</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>76.425.022.500</b>	<b>80.499.736.715</b>	<b>77.181.064.456</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>93.105.994.331</b>	<b>95.450.853.702</b>	<b>96.885.732.041</b>

\*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2015	2014 (Disajikan Kembali)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2e,2o,23,29	53.385.189.675	45.962.078.514
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2o,24	(17.202.216.035)	(9.246.655.007)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>36.182.973.640</b>	<b>36.715.423.507</b>
Beban penjualan	2o,25	(12.047.050.654)	(10.586.964.341)
Beban umum dan administrasi	2o,26	(31.742.708.249)	(24.943.614.877)
Beban pajak final	2q,15b	(858.254.179)	(889.255.524)
Pendapatan usaha lainnya - neto	2o,27	108.141.823	617.157.220
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(8.356.897.619)</b>	<b>912.745.985</b>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	2o	4.328.032.923	3.053.351.063
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(4.028.864.696)</b>	<b>3.966.097.048</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,15b	(308.766.778)	(963.858.226)
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.337.631.474)</b>	<b>3.002.238.822</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2m,18	530.486.346	226.614.583
Pajak penghasilan terkait	2q,15c	(132.621.587)	(56.653.646)
Sub-jumlah		397.864.759	169.960.937
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,5	(134.947.500)	(128.527.500)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>262.917.259</b>	<b>41.433.437</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.074.714.215)</b>	<b>3.043.672.259</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2015	2014 (Disajikan Kembali)
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		(4.337.261.883)	3.008.302.254
Kepentingan nonpengendali	2d	(369.591)	(6.063.432)
<b>Jumlah</b>		<b>(4.337.631.474)</b>	<b>3.002.238.822</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		(4.074.344.624)	3.049.735.691
Kepentingan nonpengendali	2d	(369.591)	(6.063.432)
<b>Jumlah</b>		<b>(4.074.714.215)</b>	<b>3.043.672.259</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r,28	<b>(15,17)</b>	<b>10,52</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali<sup>1)</sup></b>	28.600.000.000	20.594.902.093	101.737.500	3.910.239.125	24.551.488.380	77.758.367.098	-	77.758.367.098
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	-	-	-	-	(577.302.642 )	(577.302.642)	-	(577.302.642)
<b>Saldo 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali</b>	<b>28.600.000.000</b>	<b>20.594.902.093</b>	<b>101.737.500</b>	<b>3.910.239.125</b>	<b>23.974.185.738</b>	<b>77.181.064.456</b>	-	<b>77.181.064.456</b>
Setoran modal saham entitas anak oleh pihak non pengendali (lihat Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	275.000.000	275.000.000
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 21a)	-	-	-	1.323.561.037	(1.323.561.037 )	-	-	-
Laba neto tahun 2014	-	-	-	-	3.008.302.254	3.008.302.254	(6.063.432 )	3.002.238.822
Penghasilan komprehensif lain tahun 2014	-	-	(128.527.500)	-	169.960.937	41.433.437	-	41.433.437
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>28.600.000.000</b>	<b>20.594.902.093</b>	<b>(26.790.000)</b>	<b>5.233.800.162</b>	<b>25.828.887.892</b>	<b>80.230.800.147</b>	<b>268.936.568</b>	<b>80.499.736.715</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 21a)	-	-	-	100.000.000	(100.000.000 )	-	-	-
Rugi neto tahun 2015	-	-	-	-	(4.337.261.883 )	(4.337.261.883 )	(369.591 )	(4.337.631.474 )
Penghasilan komprehensif lain tahun 2015	-	-	(134.947.500 )	-	397.864.759	262.917.259	-	262.917.259
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>28.600.000.000</b>	<b>20.594.902.093</b>	<b>(161.737.500)</b>	<b>5.333.800.162</b>	<b>21.789.490.768</b>	<b>76.156.455.523</b>	<b>268.566.977</b>	<b>76.425.022.500</b>

\*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	147.291.120.238	129.938.014.002
Pembayaran kepada pemasok	(108.623.999.706)	(97.891.384.434)
Pembayaran kepada karyawan	(10.729.183.214)	(9.983.569.503)
Beban usaha lainnya	(30.667.149.075)	(22.943.360.977)
Kas digunakan untuk operasi	(2.729.211.757)	(880.300.912)
Penerimaan bunga	4.413.077.776	2.949.524.311
Pembayaran pajak penghasilan	(547.771.781)	(1.093.434.878)
Pembayaran pajak final	(898.833.836)	(766.956.430)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>237.260.402</b>	<b>208.832.091</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	59.090.909	-
Uang muka	-	13.000.000.000
Penghasilan dividen	15.865.000	17.567.500
Perolehan aset tetap	(265.255.342)	(155.384.636)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(190.299.433)</b>	<b>12.862.182.864</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	-	275.000.000
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>46.960.969</b>	<b>13.346.014.955</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>74.502.422.159</b>	<b>61.156.407.204</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>74.549.383.128</b>	<b>74.502.422.159</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Golden Retailindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 17 tanggal 24 Juli 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta persetujuan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0953064 dan Surat No. No. AHU-AH.01.03-0953063 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan eceran (*retail*) dan pengelolaan ruangan usaha komersial.

Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam perdagangan retail dan pengelolaan *mall* dengan nama dengan "Golden Truly". Kegiatan tersebut meliputi pengoperasian *department store* dan pengelolaan ruang sewa komersial untuk berbagai penyewa seperti *supermarket*, *food court*, restoran dan lain-lain.

Perusahaan berkedudukan di Jln. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Lokasi gerai Perusahaan berada di Jakarta, Depok dan Batam (lihat Catatan 32).

PT Pasifik Atlanta Retailindo adalah entitas induk dan sekaligus entitas induk terakhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)] melalui Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 350 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 Dan 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Awal Operasi Komersial <sup>1)</sup>	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi (tidak diaudit)	
				2015	2014	2015	2014
<u>Penyertaan Langsung</u>							
PT Golden Anugerah Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan	-	99%	99%	3.676.820.846	3.643.198.737
<u>Penyertaan Tidak Langsung</u>							
PT Golden Abadi Nusantara	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan	-	89%	89%	1.272.812.759	1.278.340.378
PT Golden Abadi Permai	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan	-	89%	89%	1.250.000.000	1.250.000.000

\*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum beroperasi secara komersial.

PT Golden Anugerah Sejahtera

Pada tanggal 16 Mei 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Anugerah Sejahtera (GAS). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09575.40.10.2014 tanggal 21 Mei 2014. Jumlah modal dasar GAS adalah sebesar Rp 10.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000.

PT Golden Abadi Nusantara

Pada tanggal 26 Mei 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 35 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., GAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Abadi Nusantara (GAN). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10477.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014. Jumlah modal dasar GAN adalah sebesar Rp 5.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000.



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Golden Abadi Permai

Pada tanggal 30 September 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., GAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Abadi Permai (GAP). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28917.40.10.2014 tanggal 10 Oktober 2014. Jumlah modal dasar GAP adalah sebesar Rp 5.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama :	Marzuki Usman	Marzuki Usman
Komisaris :	Franky Montung Setdjoadinata	Franky Montung Setdjoadinata
Komisaris Independen :	Riky Winata	Riky Winata
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama :	Kenny Wirya	Kenny Wirya
Direktur :	Sulya	-
Direktur Independen :	Poppy Susanti Dharsono	Poppy Susanti Dharsono

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Ketua :	Riky Winata	Riky Winata
Anggota :	Mulyadinata Limas	Mulyadinata Limas
Anggota :	Christine F. Indriyani	-

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 73 dan 61 orang (tidak diaudit).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Maret 2016.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

### **a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penerapan retrospektif kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*), di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

### **c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi**

Grup telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada titik masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan ini mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan dan kinerja konsolidasian Grup.

Diantara PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan liabilitas imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)**

- 1) Seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diperkenalkan di PSAK No. 24 sebelumnya.
- 2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.
- 3) Biaya bunga dan imbal hasil aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada aset/liabilitas imbalan pasti.

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini telah menjelaskan bahwa standar tersebut seharusnya diterapkan ke pajak penghasilan yang berdasarkan laba kena pajak. Standar direvisi untuk menyediakan pengecualian ke dasar untuk pengukuran dari aset atau utang pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi diukur dengan nilai wajar. Terkait atas eliminasi dari pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban operasi.

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 telah disajikan kembali. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan sebelumnya)	Penyesuaian	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)
<b>Aset</b>			
Aset pajak tangguhan	1.513.740.070	192.434.215	1.706.174.285
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.508.808.283	769.736.857	5.278.545.140
<b>Ekuitas</b>			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	24.551.488.380	(577.302.642)	23.974.185.738
	31 Desember 2014 (Disajikan sebelumnya)	Penyesuaian	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)
<b>Aset</b>			
Aset pajak tangguhan	1.550.700.502	141.710.161	1.692.410.663
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.968.891.620	566.840.640	5.535.732.260
<b>Ekuitas</b>			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	26.254.018.371	(425.130.479)	25.828.887.892
<b>Laba rugi</b>			
Beban penjualan	10.582.220.668	4.743.673	10.586.964.341
Beban umum dan administrasi	25.937.140.258	(993.525.381)	24.943.614.877
Beban pajak final	-	889.255.524	889.255.524
Beban pajak penghasilan	1.859.043.342	(895.185.116)	963.858.226
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	226.614.583	226.614.583
Pajak penghasilan terkait	-	(56.653.646)	(56.653.646)



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)**

	31 Desember 2014 (Disajikan sebelumnya)	Penyesuaian	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	3.026.091.028	(17.788.774)	3.008.302.254
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	2.897.563.528	152.172.163	3.049.735.691
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	10,58	(0,06)	10,52

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No.4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan pada saat investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Grup dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian atau kinerja Grup.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

**d. Dasar Konsolidasian**

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk.
- (2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
  - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
  - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Grup,
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
  - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu dimana ketika Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan yaitu sebagai aset keuangan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*), investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh investasi pada instrumen ekuitas dikelompokkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual sedangkan aset keuangan lainnya dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah kelompok aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Seluruh penyertaan dalam instrumen ekuitas yang memiliki kuotasi harga di pasar aktif dikategorikan dalam kelompok ini.

Penyertaan jangka panjang dalam instrumen ekuitas lainnya yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diakui pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan uang jaminan pelanggan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual tersebut berakhir di mana liabilitas yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Manajemen awalnya akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan pos penyisihan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Pemulihan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba atau rugi melainkan melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Renovasi bangunan dan prasarana	8 - 20
Peralatan kantor	4
Mesin	8
Kendaraan	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan suatu non-aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### **m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Grup menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Akun tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham yang merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria khusus berikut ini dipenuhi sebelum pendapatan dapat diakui:

- Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan.

Ketika Grup bertindak sebagai agen, pendapatan yang berasal dari transaksi hubungan keagenan tersebut hanya diakui sebesar jumlah komisi yang diterima. Komisi tersebut disajikan secara neto antara jumlah yang diterima dari pelanggan dikurangi dengan jumlah yang harus dibayarkan kepada prinsipal.

Pendapatan sewa yang pembayarannya diterima di muka untuk jangka waktu yang ditetapkan dalam kontrak sewa diakui sebagai "Pendapatan Sewa Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 Dolar AS	13.795,00	12.440,00
1 Dolar Singapura	9.751,19	9.422,11

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas, diakui dalam ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan tersebut.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, setiap pendapatan sewa atas tanah dan/atau bangunan merupakan objek dari pajak final sebesar 10% dan beban yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan badan.

Perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terkait dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, beban pajak penghasilan diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini di dalam laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, Jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**r. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan Yang Dibuat Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah tentang klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika Manajemen mengelompokkan sebagian aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang serta sebagian lagi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2f).

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umum. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 12.162.138.964 dan Rp 13.969.285.584.

#### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 5.914.242.259 dan Rp 5.535.732.260 (disajikan kembali) (lihat Catatan 2c, 2m dan 18).



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo hutang pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.577.686.021 dan Rp 1.596.922.160 (lihat Catatan 15a).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kas		
Rupiah	799.914.410	1.452.165.831
Mata uang lainnya	11.016.646	16.017.761
Sub-jumlah	810.931.056	1.468.183.592
Bank - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.361.007.986	802.005.504
PT Bank Commonwealth	1.311.276.059	218.578.549
PT Bank Central Asia Tbk	1.014.408.359	569.565.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.089.610	263.125.489
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	462.718.200	251.724.921
PT Bank OCBC NISP Tbk	405.680.187	103.810.209
PT Bank CIMB Niaga Tbk	279.271.671	319.489.639
Sub-jumlah	6.338.452.072	2.528.299.400

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.050.000.000	28.505.939.167
PT Bank Commonwealth	15.000.000.000	19.100.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.750.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	8.600.000.000	7.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.300.000.000
Sub-jumlah	67.400.000.000	70.505.939.167
<b>Jumlah</b>	<b>74.549.383.128</b>	<b>74.502.422.159</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing berkisar antara 5,50% - 9,75% dan 4,00% - 10,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automated roll over*).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Akun ini seluruhnya merupakan investasi pada instrumen ekuitas (diterbitkan oleh pihak ketiga) yang tercatat dan diperdagangkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Trisula International Tbk	501.000.000	501.000.000
PT Dyandra Media International Tbk	198.625.000	198.625.000
Jumlah biaya perolehan	699.625.000	699.625.000
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(161.737.500)	(26.790.000)
<b>Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif</b>	<b>537.887.500</b>	<b>672.835.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pihak ketiga:		
PT Hero Supermarket Tbk	200.949.060	30.059.022
PT Fast Food Indonesia Tbk	146.312.935	112.328.746
PT Sari Melati Kencana	135.467.483	56.175.202
PT Harmoni Mitrajaya	101.491.742	51.168.042
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	226.429.076	979.864.318
Sub-jumlah	810.650.296	1.229.595.330
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	82.380.413	19.878.031
<b>Jumlah</b>	<b>893.030.709</b>	<b>1.249.473.361</b>

Saldo akun piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan berasal dari transaksi atas sewa ruang usaha serta bagi hasil restoran dan lainnya. Piutang tersebut tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Adapun rincian piutang usaha berdasarkan analisis umur adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	748.494.310	588.953.300
Telah jatuh tempo 1 - 60 hari dan tidak mengalami penurunan nilai	144.536.399	660.520.061
<b>Jumlah</b>	<b>893.030.709</b>	<b>1.249.473.361</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pihak ketiga	763.085.755	763.433.304
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	162.257.809	161.346.388
<b>Jumlah</b>	<b>925.343.564</b>	<b>924.779.692</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saldo piutang lain-lain, yang meliputi antara lain pinjaman karyawan, piutang bunga deposito dan tagihan kepada pelanggan atas biaya-biaya yang dibayarkan dahulu oleh Grup, adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu (*repayable on demand*) sehingga disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**8. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Barang dagangan (milik sendiri)	878.672.812	684.023.997
Kantong plastik	100.621.992	136.621.958
Lain-lain	190.719.696	207.686.969
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.014.500</b>	<b>1.028.332.924</b>

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.093.749.614 dan Rp 1.191.918.921 (lihat Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian ataupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul dari persediaan tidak signifikan. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Asuransi	29.740.702	63.540.440
Lain-lain	33.857.549	62.711.712
<b>Jumlah</b>	<b>63.598.251</b>	<b>126.252.152</b>



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UANG MUKA**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pembelian	31.837.500	120.000.000
Lain-lain	189.499.125	313.717.625
<b>Jumlah</b>	<b>221.336.625</b>	<b>433.717.625</b>

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini seluruhnya merupakan penyertaan saham pada PT Golden Prima Retailindo dengan persentase kepemilikan sebesar 19%. Penyertaan saham ini dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap penyertaan saham tersebut.

**12. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Renovasi bangunan dan prasarana	27.194.225.140	121.464.850	-	27.315.689.990
Peralatan kantor	6.377.966.187	113.104.092	-	6.491.070.279
Mesin	92.478.384	30.686.400	-	123.164.784
Kendaraan	2.425.233.913	-	117.118.182	2.308.115.731
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>36.089.903.624</b>	<b>265.255.342</b>	<b>117.118.182</b>	<b>36.238.040.784</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Renovasi bangunan dan prasarana	14.315.781.076	1.603.895.104	-	15.919.676.180
Peralatan kantor	6.141.914.819	137.140.551	-	6.279.055.370
Mesin	92.478.382	2.557.200	-	95.035.582
Kendaraan	1.570.443.763	276.349.921	64.658.996	1.782.134.688
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>22.120.618.040</b>	<b>2.019.942.776</b>	<b>64.658.996</b>	<b>24.075.901.820</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>13.969.285.584</b>			<b>12.162.138.964</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2014</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Renovasi bangunan dan prasarana	27.086.456.049	107.769.091	-	27.194.225.140
Peralatan kantor	6.330.350.642	47.615.545	-	6.377.966.187
Mesin	92.478.384	-	-	92.478.384
Kendaraan	2.425.233.913	-	-	2.425.233.913
	35.934.518.988	155.384.636	-	36.089.903.624
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Renovasi bangunan dan prasarana	12.626.212.491	1.689.568.585	-	14.315.781.076
Peralatan kantor	5.981.095.510	160.819.309	-	6.141.914.819
Mesin	92.478.382	-	-	92.478.382
Kendaraan	1.286.773.959	283.669.804	-	1.570.443.763
	19.986.560.342	2.134.057.698	-	22.120.618.040
<b>Nilai Buku</b>	<b>15.947.958.646</b>			<b>13.969.285.584</b>

Penyusutan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	1.191.267.127	1.258.566.728
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	828.675.649	875.490.970
<b>Jumlah</b>	<b>2.019.942.776</b>	<b>2.134.057.698</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap untuk tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan	59.090.909
Nilai buku	52.459.186
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>6.631.723</b>

Aset tetap yang meliputi renovasi bangunan dan prasarana serta kendaraan telah diasuransikan melalui PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Panin Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Indrapura pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terhadap risiko kerugian akibat banjir, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan rincian sebagai berikut:

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

	2015	2014
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	14.935.669.692	14.935.669.692
Nilai pertanggungan		
Rupiah	8.500.000.000	8.500.000.000
Dolar AS	4.000.000	4.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 7.500.515.153 dan Rp 7.270.513.153.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**13. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang dibayarkan atas sewa bangunan (lihat Catatan 32c).

**14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 5.791.314.595 dan Rp 4.506.548.323.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan hutang usaha di atas.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) final	321.059.095	361.638.752
Pasal 21	85.471.712	55.530.206
Pasal 23	7.203.159	6.441.302
Pasal 25	7.441.316	70.352.296
Pasal 29	9.543.379	13.509.680
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	959.772.851	853.180.216

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Hutang Pajak (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak daerah:		
Pajak pembangunan (PB-1)	127.665.249	202.698.881
Pajak parkir	59.349.260	33.570.827
Sub-jumlah	1.577.506.021	1.596.922.160
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	180.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.577.686.021</b>	<b>1.596.922.160</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Beban pajak kini	480.894.250	1.006.748.250
Manfaat pajak tangguhan	(172.127.472)	(42.890.024)
<b>Jumlah</b>	<b>308.766.778</b>	<b>963.858.226</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.028.864.696)	3.966.097.048
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	55.285.255	(39.098.685)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(4.084.149.951)	4.005.195.733
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja karyawan	908.996.345	977.666.703
Pembayaran imbalan kerja	-	(493.865.000)
Penyusutan aset tetap	(220.486.459)	(312.241.607)



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	8.764.245.540	9.684.984.982
Pajak	6.925.185.723	431.139.896
Jamuan	1.032.212.706	198.169.358
Iuran dan sumbangan	125.000.000	120.000.000
Asuransi	88.207.621	84.731.049
Kesejahteraan karyawan	52.847.947	49.511.057
Lain-lain	519.535.155	171.803.458
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga deposito dan jasa giro	(4.200.070.843)	(3.003.496.339)
Sewa	(8.846.200.429)	(8.775.861.029)
Pajak final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan	858.254.179	889.255.524
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>1.923.577.534</b>	<b>4.026.993.785</b>

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan - kini dan taksiran hutang pajak penghasilan badan Pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	1.923.577.000	4.026.993.000
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	480.894.250	1.006.748.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	2.379.750	2.635.125
Pasal 25	468.971.121	990.603.445
<b>Taksiran hutang pajak penghasilan badan - Pasal 29</b>	<b>9.543.379</b>	<b>13.509.680</b>

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.028.864.696)	3.966.097.048
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	55.285.255	(39.098.685)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(4.084.149.951)	4.005.195.733
Beban pajak penghasilan badan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.021.037.488)	1.001.298.933
Pengaruh pajak atas beda permanen		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.261.567.818)	(2.944.839.342)
Beban yang telah dikenakan pajak final	2.405.624.930	2.643.560.127
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.185.747.154	263.838.508
Beban pajak penghasilan Perusahaan	308.766.778	963.858.226
Entitas Anak	-	-
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>308.766.778</b>	<b>963.858.226</b>

**c. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan yang Dibebankan Pada laba Rugi</b>	<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.383.933.065	227.249.087	(132.621.587)	1.478.560.565
Aset tetap	308.477.598	(55.121.615)	-	253.355.983
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1.692.410.663</b>	<b>172.127.472</b>	<b>(132.621.587)</b>	<b>1.731.916.548</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2014			
	Saldo Awal (Disajikan Kembali)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya	Saldo Akhir (Disajikan Kembali)
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.319.636.285	120.950.426	(56.653.646)	1.383.933.065
Aset tetap	386.538.000	(78.060.402)	-	308.477.598
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1.706.174.285</b>	<b>42.890.024</b>	<b>(56.653.646)</b>	<b>1.692.410.663</b>

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan Januari dan Februari 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00035/207/09/054/14 atas PPN masa Desember 2009 sebesar Rp 1.172.965.546.

Pada tanggal 13 Agustus 2015, Perusahaan menerima surat pajak No.S-497/WPJ.07/KP.0808/2015 dari Direktorat Jendral Pajak. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar PPN untuk tahun 2010 sebesar Rp 545.271.508. Berdasarkan surat pajak tersebut juga, Perusahaan memutuskan untuk melakukan revisi SPM PPN masa pajak untuk tahun 2011 sampai dengan 2013 sebesar Rp 4.781.978.106. Biaya yang timbul sehubungan dengan hal tersebut diatas dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utilitas	807.121.961	841.011.382
Sewa	485.333.330	485.333.330
Jasa kebersihan bangunan	116.273.000	17.028.000
Jasa tenaga ahli	115.049.987	119.270.508
<i>Service charge</i>	74.712.580	33.721.933
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	453.953.578	235.516.735
<b>Jumlah</b>	<b>2.052.444.436</b>	<b>1.731.881.888</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan atas sewa yang diterima dari pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 704.645.725 dan Rp 679.548.835.

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat jumlah minimum dari liabilitas imbalan pasca kerja yang harus dibayarkan kepada karyawan (imbalan pasti) sebagaimana dipersyaratkan di dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas tersebut seluruhnya belum didanai dan dicatat dengan mengacu pada laporan yang diterbitkan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, bertanggal 11 Februari 2016.

Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2015	2014
Umur pensiun normal :	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji :	8,00% per tahun	8,00% per tahun
Tingkat diskonto :	9,00% per tahun	8,00% per tahun
Tingkat pengunduran diri :	3% sampai dengan usia 45 dan menurun linear sampai dengan usia pensiun	3% sampai dengan usia 45 dan menurun linear sampai dengan usia pensiun
Tabel mortalitas :	TMI - 2011	TMI - 2011

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2015	2014
Beban jasa kini :	466.137.764	502.597.641
Beban bunga :	442.858.581	475.069.062
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (lihat Catatan 25 dan 26)</b>	<b>908.996.345</b>	<b>977.666.703</b>
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman :	(133.337.009 )	(541.603.357 )
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan :	(397.149.337 )	314.988.774
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain</b>	<b>(530.486.346 )</b>	<b>(226.614.583 )</b>
<b>Jumlah</b>	<b>378.509.999</b>	<b>751.052.120</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali		
	2015	2014	2013
Saldo awal	5.535.732.260	5.278.545.140	5.784.164.606
Beban jasa kini	466.137.764	502.597.641	521.805.116
Beban bunga	442.858.581	475.069.062	347.049.876
Pembayaran	-	(493.865.000)	(499.758.000)
Pengukuran kembali:			
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(133.337.009)	(541.603.357)	263.636.388
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(397.149.337)	314.988.774	(1.138.352.846)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.914.242.259</b>	<b>5.535.732.260</b>	<b>5.278.545.140</b>

Sensitivitas keseluruhan imbalan pasca kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas	
	2015	2014
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	(388.530.424)	(347.945.401)
Penurunan 1%	439.555.460	391.891.126
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	439.555.460	391.891.126
Penurunan 1%	(395.357.281)	(351.010.277)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Pasifik Atlanta Retailindo	160.000.000	55,94	16.000.000.000
Kenny Wiryanto (Direksi)	40.000.000	13,99	4.000.000.000
PT Golden Petra Sejahtera	23.125.000	8,09	2.312.500.000
PT Sekar Bumi Makmur	22.491.500	7,86	2.249.150.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.383.500	14,12	4.038.350.000
<b>Jumlah</b>	<b>286.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>28.600.000.000</b>



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan, dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko yang mendasari. Dalam rangka memelihara dan menjaga struktur permodalan, Grup mungkin akan menyesuaikan kebijakan dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio hutang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan modal. Hutang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio tersebut pada kisaran yang aman sebagai bagian dari kebijakan pendanaan pada biaya modal yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Jumlah liabilitas	16.680.971.831	14.951.116.987
Dikurangi kas dan setara kas	(74.549.383.128)	(74.502.422.159)
Hutang neto	(57.868.411.297)	(59.551.305.172)
Jumlah ekuitas	76.425.022.500	80.499.736.715
<b>Rasio hutang terhadap modal</b>	<b>(0,76)</b>	<b>(0,74)</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham	21.500.000.000
Dikurangi biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b)	(905.097.907)
<b>Neto</b>	<b>20.594.902.093</b>

Agio saham merupakan selisih lebih hasil penerimaan dari penawaran umum perdana saham sejumlah 86.000.000 lembar saham yang ditawarkan pada harga Rp 350 per saham di atas nilai nominalnya (Rp 100 per saham) (lihat Catatan 1b).

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 29 Juni 2015 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui alokasi laba neto tahun 2014 sebesar Rp 100.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan dan sisanya akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui alokasi laba neto tahun 2013 sebagai berikut:
- Sejumlah 20% dari laba neto tahun 2013 ditetapkan sebagai dana cadangan.
  - Sisa laba neto sejumlah 80% akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Penyertaan Langsung</u>		
PT Golden Anugerah Sejahtera	25.228.481	24.666.310
<u>Penyertaan Tidak Langsung</u>		
PT Golden Abadi Permai	123.830.000	124.200.000
PT Golden Abadi Nusantara	119.508.496	120.070.258
<b>Neto</b>	<b>268.566.977</b>	<b>268.936.568</b>

**23. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penjualan konsinyasi	123.647.621.958	112.143.384.816
Bagian yang menjadi kepentingan prinsipal ( <i>consignor</i> )	(93.788.030.867)	(83.622.162.036)
Komisi atas penjualan konsinyasi	29.859.591.091	28.521.222.780
Pendapatan atas sewa, parkir dan lainnya	21.884.994.040	15.731.994.610
Penjualan barang dagangan (milik sendiri)	1.640.604.544	1.708.861.124
<b>Neto</b>	<b>53.385.189.675</b>	<b>45.962.078.514</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto selama tahun tersebut.

Grup memiliki perjanjian sewa ruang usaha komersial dengan pihak berelasi yaitu PT Tekko Sejahtera Bersama (lihat Catatan 29). Pendapatan sewa yang diperoleh berdasarkan perjanjian tersebut pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 565.986.664 dan Rp 371.786.548.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
Beban langsung atas sewa, parkir dan lainnya	16.108.466.421	8.054.736.086
Barang dagangan (milik sendiri)	1.093.749.614	1.191.918.921
<b>Jumlah</b>	<b>17.202.216.035</b>	<b>9.246.655.007</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto selama tahun tersebut.

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
Operasional bangunan	4.382.922.963	4.228.174.446
Gaji dan tunjangan	2.889.184.676	2.490.367.057
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	1.191.267.127	1.258.566.728
Bagi hasil gerai (lihat Catatan 32b,c)	995.501.734	907.716.438
Potongan kartu kredit	944.386.961	522.815.382
Dekorasi	317.006.596	294.001.395
Kemasan dan pembungkus	255.863.966	267.891.176
Biaya <i>pole sign</i>	217.320.705	19.869.728
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	181.799.269	195.533.340
Iklan dan promosi	148.429.800	103.491.200
Keperluan kantor	124.969.808	38.776.181
Komputer dan <i>cash register</i>	23.720.025	50.002.500
Lain-lain	374.677.024	209.758.770
<b>Jumlah</b>	<b>12.047.050.654</b>	<b>10.586.964.341</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
Gaji dan tunjangan	6.672.420.680	5.967.549.352
Pajak	6.500.215.160	-
Sewa	5.940.480.000	7.697.336.546
Air, listrik dan gas	4.662.116.942	5.582.227.986

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
Operasional bangunan	1.797.591.287	1.590.550.490
Jamuan	1.054.917.343	74.558.910
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	828.675.649	875.490.970
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	727.197.076	782.133.363
Jasa tenaga ahli	675.109.189	229.456.325
Tunjangan pajak karyawan	424.970.561	431.813.223
Jaminan sosial tenaga kerja	381.869.606	234.490.916
Asuransi	337.061.224	187.795.999
Pos, telepon dan internet	291.100.769	249.955.181
Keperluan kantor	213.555.618	129.267.574
Transportasi, bahan bakar dan pelumas	180.638.008	161.396.914
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	142.565.934	107.661.908
luran dan sumbangan	140.600.000	120.600.000
Lain-lain	771.623.203	521.329.220
<b>Jumlah</b>	<b>31.742.708.249</b>	<b>24.943.614.877</b>

**27. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Laba penjualan aset tetap	6.631.723	-
Klaim asuransi	73.257.704	597.163.771
Penghasilan dividen	15.865.000	17.567.500
Lain-lain - neto	12.387.396	2.425.949
<b>Neto</b>	<b>108.141.823</b>	<b>617.157.220</b>

**28. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Perhitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.337.261.883)	3.008.302.254
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (lihat Catatan 1b dan 2r)	286.000.000	286.000.000
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>(15,17)</b>	<b>10,52</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu. Rangkuman transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

			<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset, Pendapatan Neto dan Beban Terkait</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b><u>Aset</u></b>				
Piutang usaha (lihat Catatan 6)				
PT Tekko Sejahtera Bersama	82.380.413	19.878.031	0,09%	0,02%
<b><u>Pendapatan Sewa (lihat Catatan 23)</u></b>				
PT Tekko Sejahtera Bersama (TSB)	565.986.664	371.786.548	1,05%	0,81%
<b><u>Imbalan Kerja Manajemen Kunci</u></b>				
Jangka pendek	1.024.000.000	942.000.000	10,71%	11,14%
Pasca kerja jangka panjang	289.259.022	336.749.341	31,82%	34,44%
<b>Jumlah</b>	<b>1.313.259.022</b>	<b>1.278.749.341</b>	<b>12,54%</b>	<b>13,55%</b>

Perusahaan dan TSB berada di bawah pengendalian manajemen kunci yang sama.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Ringkasan jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (lihat Catatan 5). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di BEI (hirarki nilai wajar Tingkat 1).
- Penyertaan saham pada PT Golden Prima Retailindo dicatat pada biaya perolehan (lihat Catatan 11). Nilai wajar dari penyertaan saham tersebut tidak tersedia dan tidak dapat diukur secara handal.
- Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari uang jaminan dan uang jaminan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>		<b>2014</b>	
	<b>Jumlah tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Jumlah tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
Uang jaminan	504.382.000	504.382.000	504.382.000	471.161.355
Uang jaminan pelanggan	704.645.725	704.645.725	679.548.835	637.593.400

Nilai wajar di atas diestimasi berdasarkan diskonto arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar dari pinjaman ataupun pembiayaan yang serupa pada tanggal pelaporan.



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- d. Jumlah tercatat untuk akun-akun aset dan liabilitas keuangan lainnya yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena aset dan liabilitas keuangan merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko atas instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan tidak adanya pendanaan dari pihak ketiga (bank), maka Grup relatif tidak memiliki eksposur risiko yang terkait dengan perubahan suku bunga dan fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul. Manajemen tidak memperkenankan adanya penempatan pada instrumen-instrumen derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut adalah ringkasan kebijakan dan tujuan manajemen terkait dengan risiko keuangan Grup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal penempatan dana di bank, piutang yang diberikan kepada pelanggan dan piutang kepada bank penerbit kartu kredit serta uang jaminan sewa.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, baik dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk-bentuk simpanan lainnya, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank atau lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Atas eksposur yang terkait dengan piutang kepada pelanggan, Grup menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas konsumen dan pemantauan terhadap kolektibilitas penagihan. Sedangkan terhadap eksposur yang timbul dari piutang kartu kredit, Grup hanya bekerjasama dengan penyedia layanan kartu kredit yang sudah memiliki kinerja dan reputasi yang baik seperti kartu *visa* dan *mastercard*. Grup tidak memiliki risiko kredit atas piutang yang terkonsentrasi secara signifikan pada segmen tertentu.

Nilai maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6, 7 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh penempatan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan memiliki pembayaran yang lancar dan tidak ada riwayat gagal bayar. Informasi mengenai rincian umur piutang usaha disajikan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) didefinisikan sebagai risiko saat Grup mengalami kesulitan dana tunai ketika harus memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang cukup guna membiayai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas jangka pendek).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas mencakup:

- Menyelaraskan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Pengelolaan anggaran dan realisasi arus kas yang mencakup hingga beberapa periode ke depan.
- Mengupayakan penagihan piutang dapat dilakukan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<b>2015</b>			
	<b>Kurang dari 1 bulan</b>	<b>1 sampai 3 bulan</b>	<b>Lebih dari 3 bulan</b>	<b>Jumlah</b>
Hutang usaha				
- pihak ketiga	4.226.482.191	534.311.829	1.030.520.575	5.791.314.595
Hutang lain-lain				
- pihak ketiga	89.437.800	-	-	89.437.800
Beban masih harus dibayar	2.052.444.436	-	-	2.052.444.436
Uang jaminan pelanggan	704.645.725	-	-	704.645.725
<b>Jumlah</b>	<b>7.073.010.152</b>	<b>534.311.829</b>	<b>1.030.520.575</b>	<b>8.637.842.556</b>

	<b>2014</b>			
	<b>Kurang dari 1 bulan</b>	<b>1 sampai 3 bulan</b>	<b>Lebih dari 3 bulan</b>	<b>Jumlah</b>
Hutang usaha				
- pihak ketiga	2.986.777.808	251.880.477	1.267.890.038	4.506.548.323
Hutang lain-lain				
- pihak ketiga	85.642.680	-	-	85.642.680
Beban masih harus dibayar	1.731.881.888	-	-	1.731.881.888
Uang jaminan pelanggan	-	-	679.548.835	679.548.835
<b>Jumlah</b>	<b>4.804.302.376</b>	<b>251.880.477</b>	<b>1.947.438.873</b>	<b>7.003.621.726</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko suku bunga atau risiko mata uang), terlepas bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh faktor spesifik pada instrumen keuangan individual atau penerbitnya, atau faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar.

Risiko ini terutama timbul dari investasi saham yang diperdagangkan di bursa (lihat Catatan 5). Grup mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio, memperhatikan kecenderungan pasar dan analisis fundamental dari penerbit saham.

Apabila pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, harga rata-rata saham tersebut meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- 20,94% dan +/- 13,08%, di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba neto tahun berjalan dan ekuitas Grup pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 37.398.807 dan +/- Rp 26.681.962. Analisis sensitivitas harga saham tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga saham yang bersangkutan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Pada tanggal 17 Maret 2014, berdasarkan perubahan (perpanjangan) perjanjian sewa, PT Mustafa Centre, PT Truly Indah dan PT Mustafa Indonesia, seluruhnya merupakan pihak ketiga, setuju untuk memperpanjang perjanjian sewa bangunan di Jln. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat (lihat Catatan 1a) dengan Perusahaan. Perpanjangan perjanjian sewa tersebut berlaku selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- b. Pada tahun 2015, PT Golden Prima Retailindo, pihak berelasi, setuju untuk menyewakan ruangan yang terletak di Batam (lihat Catatan 1a), dengan Perusahaan. Perjanjian sewa tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan dan PT Golden Prima Retailindo menyetujui skema bagi hasil yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan Perusahaan.
- c. Pada tanggal 25 Juni 2010, berdasarkan perjanjian sewa, PT Propindo Sedayu, pihak ketiga, setuju untuk menyewakan bangunan lantai dasar dan lantai 1 Depok Mall, yang terletak di Jln. Margonda Raya Kavling 88, Beji, Depok (lihat Catatan 1a), kepada Perusahaan. Perjanjian sewa tersebut berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan dan PT Propindo Sedayu menyetujui skema bagi hasil yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan Perusahaan.

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KELANGSUNGAN USAHA**

Sehubungan dengan belum di perpanjangannya perjanjian sewa atas lokasi gerai utama di Jln. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat (lihat Catatan 32a) karena adanya rencana perubahan kegiatan usaha utama, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan surat Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia No. 009/II/GR/CS/2016 tanggal 19 Februari 2016.
- b. Mendapatkan komitmen pemegang saham baru atas nama PT Armada Cipta Persada, PT Lancar Distrindo, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Karya Generasi Gemilang, PT Sukses Prima Sakti, dan Jonathan Chang, untuk mendukung kelangsungan usaha (*going concern*) PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tetap dapat melanjutkan operasinya dengan dukungan penuh dari para pemegang saham baik secara operasional, keuangan maupun bentuk-bentuk dukungan lainnya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana di atas dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul oleh ketidakpastian tersebut.

**34. SEGMENT OPERASI**

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu dalam segmen *department store*, sewa, serta *food court*, parkir dan lainnya sebagai berikut:

	2015			Jumlah
	<i>Department Store</i>	Sewa	<i>Food Court, Parkir dan lain-lain</i>	
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				
Pendapatan neto	31.500.195.635	8.846.200.449	13.038.793.591	53.385.189.675
Beban pokok pendapatan	(1.093.749.614)	(7.126.453.888)	(8.982.012.533)	(17.202.216.035)
Laba bruto segmen	30.406.446.021	1.719.746.561	4.056.781.058	36.182.973.640
Beban usaha	(32.842.319.178)	(7.864.615.604)	(3.941.078.300)	(44.648.013.082)
Laba rugi usaha segmen	(2.435.873.157)	(6.144.869.043)	115.702.758	(8.465.039.442)
Penghasilan lain-lain - neto	2.306.810.838	1.996.278.664	133.085.244	4.436.174.746
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan segmen	(129.062.319)	(4.148.590.379)	248.788.002	(4.028.864.696)
Beban pajak penghasilan	(294.619.388)	-	(14.147.390)	(308.766.778)
Laba (rugi) segmen tahun berjalan	(423.681.707)	(4.148.590.379)	234.640.612	(4.337.631.474)
Penghasilan komprehensif lain	144.604.492	99.908.559	18.404.208	262.917.259
<b>Jumlah laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan</b>	<b>(279.077.215)</b>	<b>(4.048.681.820)</b>	<b>253.044.820</b>	<b>(4.074.714.215)</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	2015 (lanjutan)			Jumlah
	<i>Department Store</i>	Sewa	<i>Food Court, Parkir dan lain-lain</i>	
<b>Aset segmen</b>	<b>65.174.196.071</b>	<b>23.276.498.550</b>	<b>4.655.299.710</b>	<b>93.105.994.331</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>11.676.680.282</b>	<b>4.170.242.958</b>	<b>834.048.591</b>	<b>16.680.971.831</b>
	2014			
	<i>Department Store</i>	Sewa	<i>Food Court, Parkir dan lain-lain</i>	Jumlah
<b>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				
Pendapatan neto	30.230.083.904	8.780.070.121	6.951.924.489	45.962.078.514
Beban pokok pendapatan	(1.191.918.921)	(4.521.875.235)	(3.532.860.851)	(9.246.655.007)
Laba bruto segmen	29.038.164.983	4.258.194.886	3.419.063.638	36.715.423.507
Beban usaha	(27.884.005.849)	(5.206.125.318)	(3.329.703.575)	(36.419.834.742)
Laba (rugi) usaha segmen	1.154.159.134	(947.930.432)	89.360.063	295.588.765
Penghasilan lain-lain neto	1.908.664.307	1.651.728.727	110.115.249	3.670.508.283
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	3.062.823.441	703.798.295	199.475.312	3.966.097.048
Beban pajak penghasilan	(915.986.990)	-	(47.871.236)	(963.858.226)
Laba segmen tahun berjalan	2.146.836.451	703.798.295	151.604.076	3.002.238.822
Penghasilan komprehensif lain	22.788.390	15.744.706	2.900.341	41.433.437
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif konsolidasian tahun berjalan</b>	<b>2.169.624.841</b>	<b>719.543.001</b>	<b>154.504.417</b>	<b>3.043.672.259</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>66.815.597.592</b>	<b>23.862.713.426</b>	<b>4.772.542.684</b>	<b>95.450.853.702</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>10.465.781.891</b>	<b>3.737.779.247</b>	<b>747.555.849</b>	<b>14.951.116.987</b>

**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 12 Januari 2016 telah terbit Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa sebagai berikut:
- Nomor 00001/107/10/054/16 untuk masa Desember 2010. Surat Tagihan Pajak ini terbit atas sanksi administratif denda bunga dengan jumlah Rp 643.420.379 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2016.
  - Nomor 00017/107/11/054/16 untuk masa Desember 2011. Surat Tagihan Pajak ini terbit atas sanksi administratif denda bunga dengan jumlah Rp 1.461.214.490 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2016.
  - Nomor 00003/107/13/054/16 untuk masa Desember 2013. Surat Tagihan Pajak ini terbit atas sanksi administratif denda bunga dengan jumlah Rp 833.313.410 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2016.
- b. Pada tanggal 12 Februari 2016 telah terbit Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Nomor 00037/107/12/054/16 untuk masa Desember 2012. Surat Tagihan Pajak ini terbit atas sanksi administratif denda bunga dengan jumlah Rp 991.160.599 yang jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2016.
- c. Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2016 dan 29 Februari 2016, Perusahaan telah memasukkan surat permohonan penghapusan denda administratif pada Surat Tagihan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, belum terdapat jawaban atas surat permohonan ini.
- d. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan melalui surat No.009/II/GR/CS/2016 melaporkan kepada BEI perihal keterbukaan informasi yang menyatakan bahwa PT Pasifik Atlanta Retailindo, Kenny Wirya, PT Golden Petra Sejahtera, PT Sekarbumi Makmur, PT Berkat Propertindo Sejahtera, dan PT Perkasa Adi Makmur dengan PT Amanda Cipta Persada, PT Lancar Distrindo, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Karya Generasi Gemilang, PT Sukses Prima Sakti, dan Jonathan Chang telah membuat dan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* yang pada pokoknya mengatur mengenai:
- Rencana penjualan 257.400.000 lembar saham yang merupakan 90% dari total jumlah saham dengan PT Amanda Cipta Persada sebagai pengendali baru Perusahaan.
  - Pengunduran diri Sulysa dan Poppy Susanti Dharsono selaku direktur Perusahaan serta Marzuki Usman dan Riky Winata selaku komisaris Perusahaan yang akan berlaku efektif pada saat disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
  - Rencana pengalihan hak atas merek, hak cipta, aset, dan unit Perusahaan yang akan dilakukan bertahap dengan nilai total pengalihan tidak melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan.
  - Rencana perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan yang akan dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2.

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun - akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Sebelum reklasifikasi</b>	<b>Setelah reklasifikasi</b>
Beban pokok pendapatan:		
Beban langsung atas sewa, parkir dan lainnya	7.042.236.086	8.054.736.086
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	6.980.049.352	5.967.549.352



**PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015 Dan 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PENERBITAN AMANDEMEM DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"

1) 1 Januari 2016 (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

2) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

3) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.


## Tanda Tangan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Laporan Tahunan ini merupakan tanggungjawab manajemen PT. Golden Retailindo, Tbk., dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan cara membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini pada bulan April 2015.

### Direksi



Kenny Wirya  
Direktur Utama

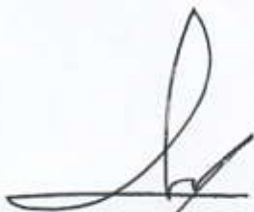


Sulysa  
Direktur



Poppy Susanti Dharsono  
Direktur Independen

### Dewan Komisaris



Marzuki Osman  
Komisaris Utama



Franky Montung S  
Komisaris



Riky Winata  
Komisaris Independen